

Sesi 3 (Senin, 22 Mei 2017)

**Beberapa Contoh Pengelolaan Arsip Zending/Gereja di Luar Negeri dan Dalam Negeri**

**Pengantar**

Beberapa puluh dari antara sekian ratus organisasi gereja yang ada di Indonesia (a.l. GBKP) – tanpa mengabaikan karya Roh Kudus – adalah buah badan-badan penganjuran (zending) dan gereja<sup>1</sup> dari luar negeri, terutama dari Eropa. Kita bersyukur bahwa masing-masing badan zending cukup rajin dan berdisiplin menyimpan dan mendokumentasikan arsipnya, mulai dari dokumen yang merekam proses pembentukan badan zending itu, langkah-langkah dan rencana kegiatannya, orang-orang yang dipersiapkan (termasuk pendidikan dan pelatihan kepada mereka), urusan dengan berbagai pihak (termasuk pemerintah di masing-masing negara di Eropa dan di Indonesia/Hindia-Belanda), hingga laporan bulanan atau tahunan organisasi itu maupun tiap utusan (zendeling)nya.

Sebagian dari dokumen itu ditulis tangan, lalu diarsipkan mengikuti tatacara dan perkembangan ilmu kearsipan di negara masing-masing. Semua itu terpelihara sampai sekarang. Tetapi karena untuk mengurus arsip dan dokumen itu perlu biaya yang besar (termasuk sarana-prasarana: gedung atau ruangan yang bersih, tidak lembab, serta terjaga suhunya; perlengkapan pengolahan, dsb.) dan tenaga kerja yang ahli, ada dari badan-badan zending itu yang – secara bersama-sama atau sendiri-sendiri – menyerahkan arsip mereka kepada lembaga lain, atau membentuk lembaga (yayasan) khusus, yang dibiayai oleh pihak tertentu (a.l. pemerintah).

Oleh lembaga yang khusus menangani arsip itu - selain menyimpan, merawat, dan mengkatalogisasinya – arsip-arsip itu juga diinventarisasi (didaftarkan secara rinci) dan didigitalisasi (disimpan dalam bentuk soft copy, entah dalam format/program Word, pdf, jpg (untuk foto), ataupun dalam format lain. Selanjutnya soft copy itu dimuat dalam website mereka, sehingga dapat diakses dari segala penjuru dunia, entah secara Cuma-Cuma ataupun berbayar.

Kita akan melihat dua contoh, yaitu (1) yang dikerjakan ***Het Utrechts Archief (RUA)*** untuk Raad voor de Zending di Belanda, dan (2) yang dikerjakan ***Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI)*** untuk Gereja Protestan di Hindia-Belanda/Indonesia (GPI).<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Badan-badan zending itu, yang kebanyakan terbentuk sejak awal abad ke-19, ada yang didirikan sejumlah pribadi yang tidak punya ikatan resmi dengan gereja, ada yang didirikan dan menjadi organ resmi dari gereja, ketika gereja semakin sadar akan tugas dan panggilannya untuk mengabarkan Injil. NZG, misalnya, yang juga bekerja di tanah Karo dan menghasilkan GBKP, semula adalah badan zending di luar gereja NHK di Belanda, belakangan diintegrasikan ke dalam gereja itu melalui sebuah dewan yang didirikannya, yaitu Raad voor de Zending der NHK.

<sup>2</sup> ANRI juga menyimpan sebagian besar arsip Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia (PGI), tetapi belum selesai diklasifikasi/katalogisasi, dan hasilnya belum dipublikasikan.

## **I. Inventaris Arsip Raad voor de Zending der NHK yang dikelola oleh RUA (terbit 2009-2010)**

Inventaris ini terdiri dari empat jilid:

### **1. Inventaris Raad voor de Zending 1797-1950/1951 (389 halaman)**

Jilid pertama ini berisi:

- Daftar Isi dan Klasifikasi (11 halaman); lihat Lampiran
- Pendahuluan (13 halaman) yang berisi penjelasan dan rangkuman isi dokumen, serta petunjuk bagi para pengguna buku Inventaris dan arsip/dokumen yang tersimpan.
- Daftar Arsip Anggota Raad voor de Zending der NHK (masing-masing diawali Pendahuluan):
  - (1) Nederlands Zendeling Genootschap (NZG) 1797-1951 (94 halaman)
  - (2) Java Comité 1855-1951 (8 halaman)
  - (3) Nederlandsche Zendings-Vereeniging (NZV) 1858-1951 (39 halaman)
  - (4) Utrechtsche Zendings-Vereeniging (UZV) 1859-1951 (30 halaman)
  - (5) Komite Depok (Depok Fonds) 1873-1999 (15 halaman)
  - (6) Sangi- en Talaud Comité (STC) 1887-1951/1954 (20 halaman)
  - (7) Samenwerkende Zendingscorporaties (SZC) 1908-1947 (47 halaman)
  - (8) Vereenigde Nederlandsche Zendingscorporaties (VNZ) 1947-1951 (38 halaman)
- Lampiran

Jadi Jilid 1 ini baru berisi inventaris (daftar dokumen), belum memuat isi dokumen-dokumen itu. Seandainya semua isi dokumen itu dijadikan satu, tebalnya bisa puluhan ribu halaman.

Kita bersyukur, semua itu sekarang sudah didigitalisasi, sehingga dari Indonesia atau dari penjuru dunia mana pun, sejauh tersedia akses internet (melalui website [www.hetutrechtsarchief.nl](http://www.hetutrechtsarchief.nl) dan beberapa website), kita bisa membuka setiap dokumen, asalkan kita bisa menyebutkan nomornya, mengacu pada buku Inventaris ini, dan kita tidak harus pergi ke Belanda.

### **2. Inventaris Raad voor de Zending 1950-2001 (509 halaman)**

Jilid dua ini memuat:

- (1) Daftar Arsip Raad voor de Zending der NHK, sejak Dewan Zending ini dibentuk tahun 1950
- (2) Daftar Arsip dari organisasi, badan-badan zending lain yang berhubungan dengan RvdZ-NHK, kegiatan-kegiatan tertentu (konferensi, dsb.), dan Arsip-arsip pribadi sejumlah Pengurus maupun Zendeling tertentu (a.l. J.H. Neumann yang pernah bekerja di tanah Karo)

### **3. Inventaris Raad voor de Zending tentang Sekolah-sekolah Zending 1905-1999 (63 halaman)**

Jilid tiga ini memuat Daftar Arsip 3 lembaga pendidikan calon zendeling: Nederlandsche Zendings-school (NZS), Zendings-Hogeschool (ZHS), dan Hendrik Kraemer Instituut (HKI).

#### **4. Inventaris Pendeta dan Dewan Pengurus Evangelische Broedergemeente (EBG) te Zeist (128 halaman)**

Jilid empat ini berisi Daftar Arsip dari sejumlah pendeta dan pengurus sebuah organisasi zending bercorak pietis, pemimpin pertamanya Nicolaus Ludwig von Zinzendorf, yang induknya ada di Jerman (Herrnhut), mempunyai cabang di Belanda (kota Zeist), bukan anggota RvdZ-NHK, namun bekerjasama dengan RvdZ-NHK.

## **II. Arsip Pengurus GPI yang dikelola ANRI (terbit tahun 2010)**

Buku ini (judul-judul dalam 2 bahasa: Belanda & Indonesia; disusun Dr. Hendrik E. Niemeijer) terutama berisi:

1. Pendahuluan (cukup panjang, 2 bahasa, masing-masing 30 halaman), berisi penjelasan singkat tentang GPI sebagai gereja yang didirikan pemerintah Hindia-Belanda, sejarah GPI, sumber pustaka, sejarah arsip GPI, struktur dan tema-tema arsip GPI, dsb.
2. Inventaris Arsip GPI, memuat 739 item, termasuk ringkasan isinya (dalam bahasa Belanda), dan sejumlah foto.
3. Daftar dokumen-dokumen tentang Masa Pendudukan Jepang, dalam bahasa Belanda dan Indonesia, mencakup 252 item/judul.
4. Daftar Foto yang dimuat dalam buku ini.

Semua dokumen sudah didigitalisasi dan dapat diakses melalui website: [www.sejarah-gpi.org](http://www.sejarah-gpi.org)

Selain dua contoh di atas, yang sudah selesai inventarisasi dan digitalisasinya, akan diperlihatkan juga dua contoh lain yang lebih sederhana dan belum selesai didigitalisasi, yaitu (1) Arsip PGI, dan (2) Arsip dari/tentang sejumlah gereja, yang tersimpan di dan dikelola oleh PDSGI STT Jakarta.

GBKP bebas mencontoh model mana saja yang hendak digunakan untuk mengelola arsip dan dokumen GBKP pada aras Sinode/Moderamen, Klasis, dan Jemaat/Runggun. Bahkan GBKP dapat meminta izin kepada lembaga-lembaga pengelola arsip-arsip dan dokumen-dokumen itu, untuk membuat copynya dan memasukkannya ke dalam koleksinya.

Jan S. Aritonang & Yonea Sabatiari

PDSGI STT Jakarta